BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulisakan menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai dasar dalam pemahaman sebuah sistem serta metode yang digunakan dalam pengembangan terhadap system itu sendiri, sehingga dapat menjadi dasar pemikiran penulis dalam melakukan penelitian.

2.1 Konsep Dasar Sistem

MenurutTata Sutabri (2005 : 2) secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.

Dapat disimpulkan bahwa sebuah system merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari adanya bagian - bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menghasilkan suatu tujuan.

2.1.1 Klasifikasi Sistem

Menurut Tata Sutabri (2005 : 13) " Sistem merupakan suatu bentuk *integrasi* antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki karakteristik yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut yang terdiri

dari sistem yang bersifat *abstrak*, sistem alamiah, sistem yang bersifat deterministik, dan sistem yang bersifat terbuka dan tertutup ".

Dari pendapat yang telah diuraikan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari sistem berbeda-beda tergantung permasalahan atau kasus akan tetapi terintegrasi dari setiap bagian.

2.1.2 Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis sistem dapat diartikan sebagai proses pengidentifikasian suatu sistem supaya dapat dipahami, sedangkan perancangan sistem dapat diartikan sebagai tahapan dalam pembangunan sebuah sistem secara terintegrasi. Tata Sutabri (2005 : 42):" Analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan merancang sistem baru atau diperbaharui, sedangkan perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru".

2.2 Konsep Dasar Informasi

Menurut Drs. Zulkifli Amsyah, MLS. (2005 : 5) informasi adalah data yang sudah diolah dengan cara tertentu sesuai dengan bentuk yang diperlukan.

Maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu penyampaian data baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan yang telah diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan suatu keputusan.

2.3 Pengertian Informasi

Menurut Abdul Kadir Terra Ch. Triwahyuni (2003 : 546) Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam suatu organisasi digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Sehubungan dengan itu, informasi haruslah berkualitas. Menurut Burch dan Grudnitski (1989) dalam buku Abdul Kadir Terra Ch. Triwahyuni (2003 : 566), kualitas informasi ditentukan oleh tiga factor yaitu:

- *Relevansi*
- Tepat waktu, dan
- *Akurasi*

Akurasi berarti informasi bebas dari kesalahan. *Relevansi* berarti bahwa informasi benar benar berguna bagi suatu tindakan keputusan yang dilakukan oleh seseorang. Tepat waktu berarti bahwa informasi dating pada saat dibutuhkan sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

2.4 Penjualan

Menurut Henry Simamora (2000 : 24) penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.

Dari pendapat tersebut maka penjualan dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan transaksi antara produsen dan konsumen untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa.

2.5 Persediaan

Persediaan menurut Drs Sutrisno (2003:91) merupakan bagian utama dari modal kerja. Sebab dilihat dari jumlahnya biasanya persediaan inilah unsur modal kerja yang paling besar. Hal ini dapat dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan.

2.6 Aksesoris

Aksesoris adalah barang tambahan atau barang ekstra yang digemari banyak orang yang berfungsi sebagai pelengkap.

2.7 *Handphone*

Telepon genggam atau *Handphone* adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang yang telah banyak bermetaforsa dari yang berbentuk sebesar dan sepanjang lengan separuh manusia dengan fungsi standart untuk panggilan dan sms, kini seiring dengan kemajuan teknologi *handphone* hadir dengan ber-aneka bentuk yang rata-rata besarnya tidak melebihi genggaman tangan dan dilengkapi dengan berbagai fitur.

2.8 PHP (PHP *Hypertext Preprocessor*)

PHP merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan pada sisi *server* dan diproses di *server*. Hasilnya akan dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser. Skrip *PHP* berkedudukan sebagai tag dalam bahasa *HTML*.

Sebagaimana diketahui *HTML (Hyper Text Markup Language)* adalah bahasa standar untuk membuat halaman - halaman Web. Model kerja *PHP* diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh *browser*. Berdasarkan *URL (Uniform Resource Locator)* atau dikenal dengan sebutan alamat *internet, browser* mendapatkan alamat dari *web server*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *web server*. Selanjutnya *web server* akan mencarikan berkas yang diminta dan isinya segera dikirim kemesin *PHP* dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya (berupa kode *HTML*) ke *web server*. Selanjutnya *web server* menyampaikan ke *klien*.

2.9 *MySQL (Structured Query Language)*

Menurut Firrar Utdirartatmo (2001 : 2) *MySQL* adalah *database* relasional menyimpan data dalam tabel tabel terpisah.

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk dapat melakukan aktivitas yang berhubungan dengan basis data adalah dengan melakukan koneksi ke basis data yang akan digunakan. Membuat koneksi kebasis data merupakan keharusan agar pemrogram dapat melakukan hal-hal lain yang berhubungan dengan basis data, seperti menambah data, mengoreksi data, atau menghapus data. *PHP* tidak menyediakan fungsi khusus untuk melakukan operasi data, sehingga yang digunakan adalah sintaks – sintaks *SQL (Structured Query Language)*.Tahapan untuk melakukan operasi - operasi data adalah sebagai berikut.

1. Koneksi ke basis data.

2. Permintaan / *query* data (operasi)

3. Pemutusan koneksi

2.10 Pengertian Jaringan Komputer

Menurut Wahyu Nurjaya (2012 : 220) dalam buku " Pengelolaan Instalasi Komputer " mengemukakan bahwa:

" *Jaringan* komputer (*Network*) adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer-komputer yang didesain untuk dapat berbagi sumber daya (*printer, CPU*), berkomunikasi dan dapat mengakses informasi (peramban *web*). Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan komputer dapat meminta dan memberikan layanan (*service*) ".

Dari pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa *jaringan* komputer merupakan kumpulan atau gabungan dari beberapa komputer yang dapat diakses secara bersama – sama dan dapat berhubungan antara pihak yang menerima layanan atau yang disebut dengan *client* dan pihak yang mengirim layanan yang dinamakan *server*.

2.10.1 Skala Jaringan Komputer

Menurut Wahyu Nurjaya (2012 : 226) secara umum klasifikasi *jaringan* komputer berdasarkan skala jaringan terdiri dari :

1. *Local Area Network* (LAN)

   LAN menggambarkan suatu jaringan yang menjangkau area yang terbatas, misalnya satu kantor, satu gedung, dimana komputer yang mempunyai jaringan secara fisik berdekatan satu dengan yang lainnya.

2. *Metropolitan Area Network(MAN*)

   Merupakan jenis *jaringan* komputer yang lebih luas dan lebih canggih dari jenis jaringan komputer *LAN*. Disebut *Metropolitan Area Network* karena jenis jaringan komputer *MAN* ini biasa digunakan untuk menghubungkan jaringan komputer dari suatu kota ke kota lainnya.

3. *Wide Area Network* (WAN)

   Merupakan *jaringan* komputer yang mencakup area yang besar, contoh yaitu *jaringan* komputer antar wilayah, kota atau bahkan negara.